

Pemenuhan Kebutuhan akan Penghargaan Melalui Poster pada Kelompok PKK RW 04 Sukamaju

Muhammad Rifqi¹, Puri Kurniasih², Herliyana Rosalinda³, Ajeng Moza⁴

¹²³⁴Desain Komunikasi Visual, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI

Diterima : 02/09/2020

Revisi : 15/09/2020

Diterbitkan : 28/11/2020

Abstrak. Tulisan ini membahas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan untuk membantu Kelompok Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam memenuhi kebutuhan mereka akan penghargaan. Yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah Kelompok PKK RW 04, Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok. Kelompok PKK RW 04 ini termasuk aktif dan dekat dengan warga. Berbagai kebutuhan dasar warga selalu berusaha diakomodasi oleh kelompok tersebut. Sayangnya, beberapa kebutuhan kelompok PKK justru tidak teranggarkan, karena dianggap sebagai penunjang belaka, sehingga bukan sesuatu yang mendesak bagi pemerintah. Dengan demikian, untuk anggaran keperluan penunjang program, sering kali Kelompok PKK RW 04 harus mengumpulkannya secara swadaya. Tim penulis selaku pelaksana kegiatan PKM, dalam hal ini, membantu untuk memenuhi salah satu kebutuhan Kelompok PKK RW 04 yang tidak teranggarkan. Kebutuhan tersebut berupa kebutuhan akan penghargaan, yang coba dipenuhi dengan merancang dan memberikan media poster. Poster tersebut terdiri atas poster tentang struktur organisasi kelompok PKK yang bertujuan untuk memotivasi Kelompok PKK RW 04 agar terus bersemangat dalam membantu warga, serta poster tentang Sepuluh Program PKK sebagai penunjang program yang dijalankan kelompok PKK.

Kata kunci: kebutuhan akan penghargaan, keluarga, PKK, poster.

Abstract. This article discusses community engagement activities (PKM) carried out to assist the Family Welfare Empowerment (PKK) Group in fulfilling their esteem needs. Partner in this activity was the PKK Group of RW 04, Sukamaju, Cilodong District, Depok City. The PKK RW 04 group is active and close to its community. The group tries to accommodate various basic needs of the community. Unfortunately, some of the PKK group's needs were not budgeted for, because they were seen as a mere support, so it was not something that was urgent for the government. Thus, for the purpose of program support, the PKK RW 04 Group often has to collect it independently. The authors as the implementer of this PKM activity, in this case, helped to meet one of the needs of the PKK RW 04 group that is not budgeted. This need is in the form of esteem needs, which are tried to be fulfilled by designing and delivering poster media. The posters consist of poster about the organizational structure of the PKK group which aims to motivate the PKK RW 04 group to continue to be enthusiastic in helping its community, as well as poster about the Ten PKK Programs to support programs run by the PKK group.

Keywords: esteem needs, family, PKK, poster.

Correspondence author: Muhammad Rifqi, m.nirasma@gmail.com, Depok, Indonesia



This work is licensed under a CC-BY-NC

Pendahuluan

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), sesuai dengan Perpres No. 99 Tahun 2017 tentang Gerakan PKK, merupakan gerakan dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju dan mandiri, menjunjung kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan. Pengertian tersebut menyiratkan bahwa Gerakan PKK merupakan wadah terorganisasi dalam pembangunan manusia sebagai bagian dalam program pembangunan nasional.

Melalui Gerakan PKK yang berjenjang dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, hingga ke desa/kelurahan, diharapkan program pembangunan masyarakat dapat secara riil sampai pada tingkat organisasi sosial terkecil, yakni keluarga. Sebagai bagian dari pembangunan nasional, Gerakan PKK juga diharapkan bersifat partisipatoris (Anshar, 2017). Dalam hal ini, pelaksanaan dan penyelenggaraannya bersumber langsung dari kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat (*bottom up*). Oleh karena itulah, Gerakan PKK masih penting dan relevan sebagai mekanisme bagi realisasi dan pemerataan program pembangunan nasional, khususnya pembangunan manusia.

Pelaksanaan Gerakan PKK diselenggarakan melalui sepuluh program pokok pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga yang pada hakikatnya merupakan pengejawantahan dari kebutuhan dasar manusia. Kesepuluh program pokok tersebut meliputi (1) penghayatan dan pengamalan Pancasila, (2) gotong royong, (3) pangan, (4) sandang, (5) perumahan dan tatalaksana rumah tangga, (6) pendidikan dan keterampilan, (7) kesehatan, (8) pengembangan kehidupan berkoperasi, (9) kelestarian lingkungan hidup, dan (10) perencanaan sehat (Harahap, 2019).

Kelompok PKK RW 04 di Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, merupakan kelompok PKK yang selalu hadir untuk warga. Sesuai dengan fungsinya sebagai Gerakan PKK, kelompok PKK RW 04 kerap berperan sebagai perpanjangan tangan dari berbagai kebijakan dan program-program pemerintah yang dilaksanakan di wilayahnya, seperti program penyaluran bantuan pemerintah baik berupa dana maupun barang dan pelayanan posyandu, hingga program swadaya seperti "saweran" untuk membantu warga yang sakit atau mengalami kesulitan hidup, dan lainnya. Pada situasi saat ini kelompok PKK RW 04 juga tetap hadir dan berperan untuk kepentingan warga masyarakat, walaupun tidak mendapat anggaran khusus maupun honorarium secara profesional.

Keberadaan Kelompok PKK di lingkungan RW 04 Sukamaju memiliki arti penting bagi warga sekitar. Di satu sisi, keberadaan PKK di tengah warga RW 04 ini menjadi jembatan untuk membantu realisasi program pemberdayaan dan kesejahteraan oleh pemerintah. Di sisi lain, keberadaan mereka juga berperan dalam mewujudkan tepat sasaran suatu program, sehingga manfaat dari program tersebut sampai kepada warga yang berhak.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah permasalahan terkait kaderisasi dan anggaran. Pertama, terkait kaderisasi, kelompok PKK RW 04 merasakan sulitnya mencari kader karena ketidakpahaman warga akan peran penting gerakan PKK dalam pembangunan di lingkungannya. Kedua, terkait anggaran, masalah yang dihadapi berupa ketiadaan anggaran untuk menunjang program yang sedang berjalan. Hal ini dikarenakan beberapa penunjang program kerap dianggap tidak mendesak oleh pemerintah, padahal cukup berpengaruh terhadap kualitas kehidupan warga masyarakat setempat.

Tim PkM berusaha memetakan permasalahan, dan menyimpulkan bahwa kedua permasalahan tersebut sesungguhnya terkait satu sama lain. Sulitnya mendapatkan kader, salah satunya dikarenakan kurang mengemukanya eksistensi Kelompok PKK

RW 04. Misalnya, struktur organisasi Kelompok PKK tidak terpampang secara menarik, sehingga tidak memperoleh perhatian yang cukup untuk dapat menumbuhkan kepedulian (*awareness*) warga terhadap keberadaan Kelompok PKK. Padahal, terpampangannya struktur organisasi dapat meningkatkan kepercayaan diri kader, karena eksistensi mereka mendapatkan perhatian dari warga. Demikian pula dengan program Kelompok PKK, perlu ada media yang menginformasikan program-program apa saja yang diagendakan oleh PKK. Dengan demikian, berbagai kegiatan sosial di lingkungan masyarakat dapat diwadahi oleh kelompok PKK, sekaligus menjadi pintu untuk kaderisasi. Solusi atas permasalahan ini memang akhirnya terkait dengan persoalan anggaran. Sayangnya, keperluan-keperluan menyangkut eksistensi Kelompok PKK RW 04 tersebut justru tidak teranggarkan, dan kerap kali harus diupayakan secara swadaya.

Kedua permasalahan yang saling terkait di atas menjadi alasan bagi Tim PkM untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pada Kelompok PKK RW 04 di Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok. Tim PkM secara swadaya akan membantu Kelompok PKK RW 04 untuk membuat media visual penunjang program PKK yang tidak teranggarkan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung mulai bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Juli 2020, sejak dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan. Pelaksanaan kegiatan ini berupa penyerahan dua buah poster infografis kepada Kelompok PKK RW 04 yang dilaksanakan pada Kamis, 11 Juni 2020, di ruang serba guna Masjid Ataqwa RW 04 Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan PkM ini dibagi menjadi tujuh tahapan, yaitu:

1. Tahap Kerja Sama
Tim PkM melakukan wawancara dengan perwakilan mitra dari Kelompok PKK RW 04 untuk mengetahui lebih jauh tentang mitra dan permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra. Usai wawancara, Tim PkM dan perwakilan mitra berdiskusi untuk menemukan solusi atas permasalahan tersebut. Setelah solusi yang ditawarkan oleh Tim PkM disepakati oleh mitra, maka pada tahap ini Tim PkM dan mitra membuat surat kerja sama.
2. Tahap Penyusunan Proposal
Tim PkM menyusun proposal sesuai dengan permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan berdasarkan hasil diskusi dengan mitra. Untuk keperluan koordinasi, proses penyusunan proposal ini dilakukan dengan komunikasi melalui ponsel dan email. Media komunikasi ini dipilih, selain karena efektivitas dan efisiensinya, juga karena situasi pandemi Covid-19 yang mengharuskan dilakukannya pembatasan sosial dalam kegiatan sehari-hari.
3. Tahap Perancangan Desain Poster Infografis
Tim PkM berdiskusi dengan mahasiswa yang terlibat sebagai desainer untuk membuat rancangan desain poster infografis hingga mendapatkan rancangan yang disepakati. Orientasi dari perancangan tersebut adalah bukan hanya menarik secara visual dan komunikatif, tetapi juga memiliki makna filosofis dibalik desain yang dibuat. Komunikasi antar-anggota Tim dilakukan melalui Whatsapp Group (WAG).
4. Tahap Mendesain Poster Infografis
Pada tahap ini, mahasiswa sebagai desainer diberi waktu dan fasilitas untuk membuat desain poster infografis yang sesuai dengan kesepakatan dan hasil diskusi, serta juga menarik secara visual. Setelah terkonsepkan, desain tersebut diperiksa dan didiskusikan baik oleh Tim PkM maupun mitra, kemudian direvisi, dikenai finalisasi, dan naik cetak.

5. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
Kegiatan utama PkM dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Juni 2020 di ruang serba guna Masjid Ataqwa RW 04 Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok, Jawa Barat. Kegiatan berupa ramah-tamah dan serah terima poster infografis, dihadiri oleh peserta yang terdiri atas Tim PkM dan beberapa anggota kelompok PKK RW 04. Dokumentasi kegiatan berupa foto dan video.
6. Tahap Evaluasi Kegiatan
Evaluasi kegiatan ini dilakukan berdasarkan diskusi dengan Tim PkM, serta umpan balik dan testimoni dari Kelompok PKK RW 04.
7. Penyusunan Laporan
Laporan disusun setelah pelaksanaan kegiatan selesai dan mendapatkan testimoni dari mitra tentang media visual sebagai wujud solusi yang ditawarkan.
Pelaksanaan kegiatan PkM di ruang serba guna Masjid Ataqwa dihadiri oleh 15 orang peserta, terdiri atas tim PkM (empat orang) dan para anggota kelompok PKK. Jumlah peserta dibatasi karena pada saat pelaksanaan Kota Depok masih menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka menanggulangi pandemi Covid-19. Kegiatan juga dilaksanakan dengan prosedur yang menyesuaikan protokol kesehatan di masa pandemi Covid-19.

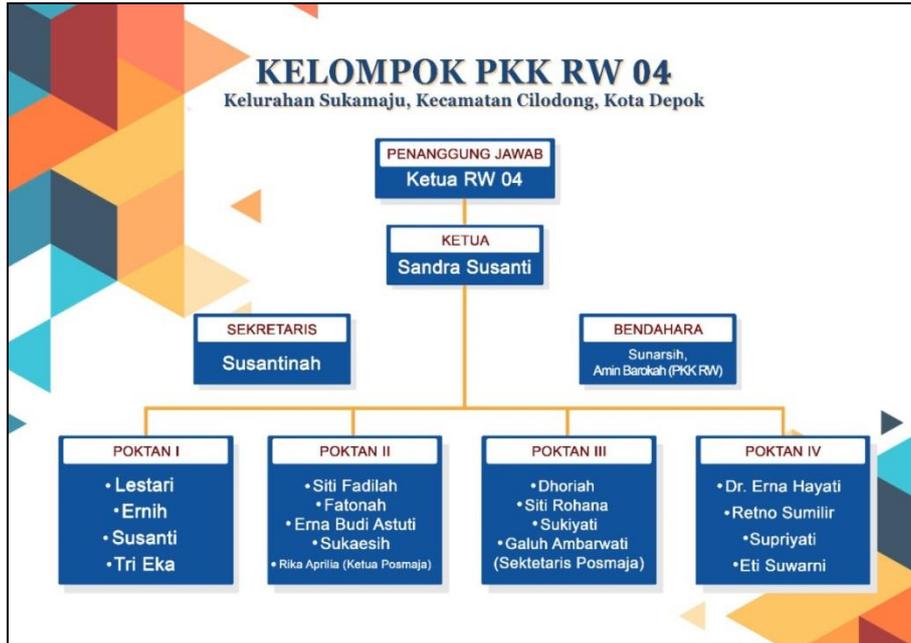
Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan. Uraian pada bagian ini dibagi ke dalam dua bagian, yakni bagian hasil yang mendeskripsikan hasil pelaksanaan kegiatan, serta pembahasan yang mengulas hasil kegiatan tersebut berdasarkan kerangka teoretis yang relevan.

Hasil

Target utama dari kegiatan PkM ini adalah memotivasi Kelompok PKK RW 04 dengan memenuhi kebutuhan mereka akan penghargaan melalui pembuatan media penunjang program PKK. Dengan pemenuhan target ini, diharapkan Kelompok PKK RW 04 akan tetap bersemangat untuk terus menyelenggarakan sepuluh program pokok PKK yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia. Dengan demikian, di saat Kelompok PKK RW 04 berusaha memenuhi kebutuhan dasar warga di lingkungannya, salah satu kebutuhan dasar mereka pun akan mendapatkan pemenuhan secara bersamaan.

Luaran dari kegiatan PkM ini adalah media visual berupa poster infografis, yang terdiri atas poster infografis Struktur Organisasi Kelompok PKK RW 04 dan poster infografis Sepuluh Program Pokok PKK.



Gambar 1 Desain Poster Infografis Struktur Organisasi Kelompok PKK RW 04



Gambar 2 Desain Poster Infografis Sepuluh Program Pokok PKK Kelompok KK RW 04

Selain dua buah desain poster di atas, pada hari pelaksanaan, Tim PkM juga menyerahkan souvenir berupa masker, *hand sanitizer*, dan *hand wash* kepada mitra. Penyerahan souvenir ini pada awal perencanaan bukan merupakan bagian dari kegiatan PkM, namun kemudian dianggap perlu mengingat urgensi yang muncul akibat merebaknya pandemi Covid-19.



Gambar 3 Penyerahan Poster Sepuluh Program Pokok PKK dari Ketua Tim PkM kepada Ketua Kelompok PKK RW 04



Gambar 4 Penyerahan Poster Struktur Organisasi Kelompok PKK RW 04 dari Mahasiswa sebagai Desainer kepada Perwakilan Kelompok PKK RW 04



Gambar 5 Foto Produk Suvenir dari Tim PKM untuk Kelompok PKK RW 04

Pembahasan

Abraham Maslow menggagas teori psikologi mengenai hierarki kebutuhan manusia, yang terdiri atas kebutuhan fisiologis (*Physiological Needs*), kebutuhan akan rasa aman dan keselamatan (*Safety/Security Needs*), kebutuhan sosial (*Social Needs*), kebutuhan akan penghargaan (*Esteem Needs*), dan kebutuhan akan aktualisasi diri (*Self-Actualization Needs*) (Maslow, 1943). Kebutuhan-kebutuhan di tingkat rendah mesti terpenuhi terlebih dulu sebelum kebutuhan di tingkat lebih tinggi menjadi hal yang memotivasi (Feist, 2010, p. 331). Apabila kita sederhanakan, kebutuhan tersebut meliputi kebutuhan fisik, mental, dan sosial.

Gerakan PKK memiliki sepuluh program pokok yang meliputi berbagai kebutuhan dasar manusia (fisik, mental, dan sosial). Dengan demikian, keberadaan kelompok PKK adalah dalam rangka pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar manusia. Berdasarkan wawancara mendalam dengan salah satu kader posyandu yang merupakan bagian dari program PKK, sementara berupaya memenuhi kebutuhan dasar warganya, Kelompok PKK sendiri sesungguhnya masih memiliki kebutuhan yang belum terpenuhi, yaitu kebutuhan pada tingkat *Esteem Needs*.

Esteem Needs yaitu kebutuhan akan penghargaan. Kebutuhan ini pun meliputi dua kategori. Kategori pertama mencakup kebutuhan untuk dihormati, memiliki status, ketenaran, kemuliaan, pengakuan, perhatian, reputasi, apresiasi, martabat, bahkan dominasi. Kategori kedua mencakup kebutuhan akan harga diri, perasaan, keyakinan, kompetensi, prestasi, penguasaan, kemandirian, dan kebebasan.

Dengan demikian, agar sebagian *Esteem Needs* Kelompok PKK RW 04 terpenuhi, maka Tim PKM membuat media visual sebagai bentuk apresiasi atas kiprah dan kompetensi Kelompok PKK RW 04 selama ini dalam membantu warga. Dengan adanya media visual ini diharapkan Kelompok PKK RW 04 akan termotivasi untuk bergerak lebih

lanjut menuju pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri yang merupakan tingkat kebutuhan tertinggi dalam hierarki kebutuhan dasar Maslow.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim PkM melakukan pertemuan terbatas dengan Kelompok PKK RW 04 Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Cilodong, Kota Depok. Pertemuan tersebut diadakan dalam rangka serah terima poster Struktur Organisasi PKK RW 04 dan Sepuluh Program Pokok PKK. Media poster dipilih sebagai solusi bagi permasalahan mitra (berupa kurang terpenuhinya kebutuhan mereka akan penghargaan) berdasarkan beberapa pertimbangan.

Pertama, keputusan untuk memilih media poster merupakan hasil dari diskusi langsung antara Tim PkM dengan Kelompok PKK RW 04 sebagai mitra. Dengan demikian, pemilihan media poster ini merupakan perwujudan dari proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara partisipatif.

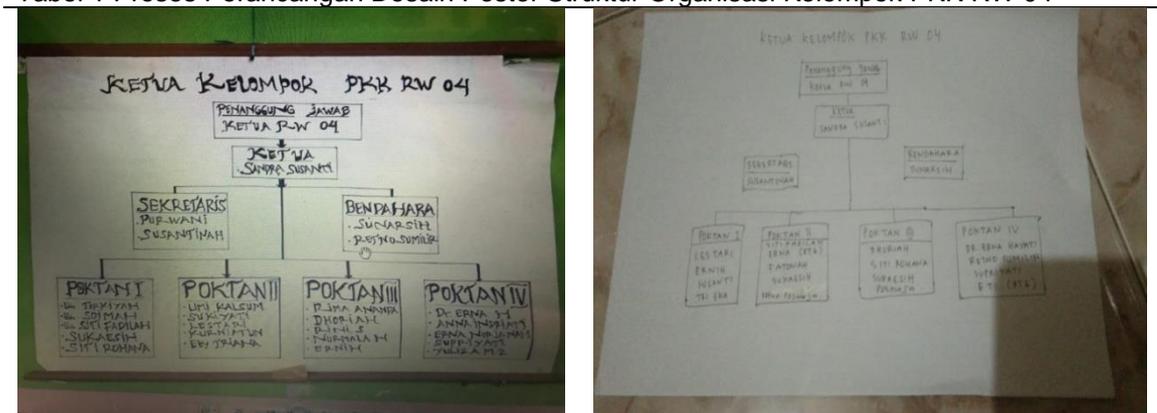
Kedua, poster dipilih sebagai media pendukung karena dianggap dapat menarik perhatian banyak orang, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan mudah. Poster merupakan penggambaran yang ditunjukkan sebagai pemberitahuan, peringatan, maupun penggugah selera yang biasanya berisi gambar-gambar (Musfiqon, 2012, p. 85). Poster mengombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar, dan kata-kata dengan maksud menarik perhatian serta mengomunikasikan pesan secara singkat (Anitah, 2008, p. 12; Sudjana & Rivai, 2010, p. 51; Susilana & Riyana, n.d., p. 14). Dengan demikian, tepat kiranya menggunakan poster sebagai media pendukung bagi kegiatan Kelompok PKK RW 04 untuk menunjukkan eksistensi kelompok tersebut kepada warga sekitar.

Mitra sangat puas dengan hasil desain poster Tim PkM. Sebelumnya, struktur organisasi PKK RW 04 hanya dituangkan dalam bentuk tulisan tangan seadanya. Dengan adanya poster baru, yang dirancang berdasarkan pengetahuan desain, dicetak, dan dibingkai, poster ini dapat menjadi *center point* di tempat kegiatan PKK untuk menunjukkan eksistensi kelompok PKK RW 04. Harapannya, secara tidak langsung keberadaan poster tersebut dapat menarik minat generasi muda untuk turut terlibat dan berperan serta aktif dalam kegiatan PKK.

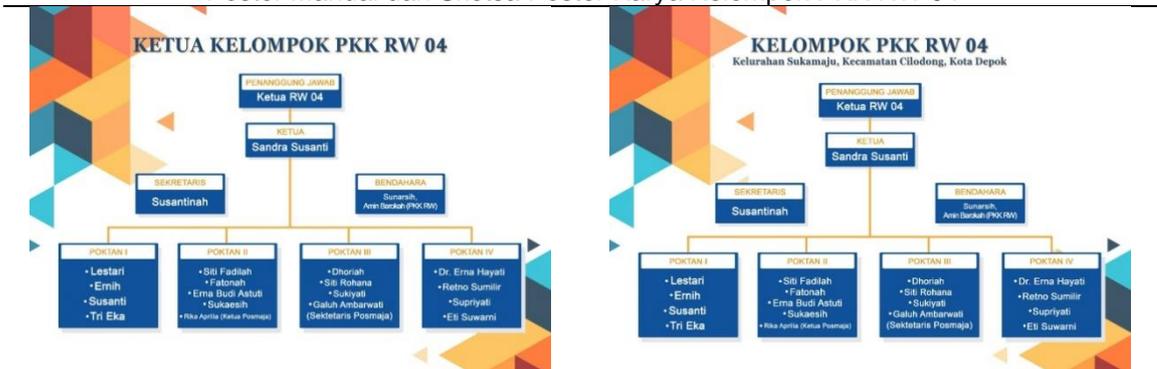
Begitu juga dengan desain poster Sepuluh Program Pokok PKK. Sebelumnya tidak ada media visual yang secara langsung menampilkannya kepada khalayak. Akibatnya, rincian kesepuluh program pokok ini pada umumnya hanya diketahui oleh anggota kelompok PKK. Lebih lanjut, warga masyarakat sekitar juga menjadi kurang menyadari (*aware*) akan fungsi dan arti penting keberadaan kelompok PKK di lingkungan tempat tinggal mereka. Kini, dengan adanya poster yang diberikan oleh Tim PkM, warga dapat melihat, membaca, dan memahami Sepuluh Program Pokok PKK. Adanya kesadaran dan pemahaman semacam ini merupakan prasyarat yang penting yang kemudian memungkinkan kesediaan warga masyarakat untuk turut membantu mewujudkan program-program tersebut di lingkungan RW 04.

Poster struktur organisasi dibuat berdasarkan poster manual yang sudah ada dengan beberapa perubahan. Perubahan-perubahan tersebut menyesuaikan dengan permintaan dari kelompok PKK RW 04, yang dikombinasikan dengan pengetahuan dan kaidah-kaidah perancangan poster yang baik. Berikut adalah gambar desain poster manual, proses perancangan, desain final, hingga foto poster yang sudah dibingkai:

Tabel 1 Proses Perancangan Desain Poster Struktur Organisasi Kelompok PKK RW 04



Poster Manual dan Sketsa Poster Karya Kelompok PKK RW 04



Desain Poster dan Revisi



Desain Final dan Poster yang Sudah Dibingkai

Selama proses perancangan poster di atas, Tim PkM menyampaikan konsep rancangan poster kepada mitra untuk ditanggapi. Revisi dilakukan berdasarkan tanggapan mitra terhadap rancangan yang tengah dikerjakan, maupun berdasarkan diskusi internal Tim PkM.

Sementara untuk desain poster Sepuluh Program Pokok PKK, pihak mitra menyerahkan muatan informasi yang akan dituangkan di dalam poster kepada Tim PkM. Rincian dari Sepuluh Program Pokok PKK sendiri sebenarnya telah diinstitutionalisasi oleh negara melalui Peraturan Presiden RI Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga. Oleh karena itu, penentuan muatan informasi dalam poster ini dirujuk kepada Sepuluh Program Pokok PKK yang telah ditetapkan oleh pemerintah tersebut dan umum digunakan oleh semua kelompok PKK di seluruh Indonesia.

Tim PkM mendiskusikan ikon yang akan digunakan untuk mengilustrasikan tiap-tiap program pokok PKK. Hasil diskusi tersebut kemudian divisualisasikan dalam bentuk desain poster oleh mahasiswa yang terlibat dalam Tim PkM.

Tabel 2 Desain Poster Sepuluh Program Pokok PKK



Desain Poster



Foto Poster yang sudah dibingkai

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim PkM bukan hanya menyerahkan poster. Dinamika yang terjadi akibat merebaknya pandemi Covid-19, dan penerapan PSBB di wilayah Kota Depok sebagai salah satu upaya penanganan pandemi tersebut, mendorong Tim PkM untuk berinisiatif memberikan beberapa bentuk bantuan yang secara langsung dapat bermanfaat dalam mengatasi pandemi Covid-19. Bantuan tersebut berupa masker, *hand sanitizer*, dan *hand wash*.

Selain itu, pelaksanaan kegiatan juga disertai dengan kegiatan beramah-tamah dengan anggota kelompok PKK RW 04, kendatipun kegiatan tersebut harus dilakukan dengan mematuhi protokol kesehatan yang berlaku selama masa PSBB, seperti membatasi jumlah peserta, melakukan penjarakan fisik (*physical distancing*) antar-peserta, dan mengenakan masker selama kegiatan berlangsung. Melalui kegiatan ramah-tamah ini, Tim PkM berkesempatan mendapatkan testimoni dan umpan balik secara langsung dari para peserta mengenai kegiatan yang dilaksanakan.

Mitra berharap kerja sama ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan, dan bukan hanya sekali lantasi selesai. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga diharapkan dapat dilakukan dengan skala yang semakin luas. Ke depan, kerja sama serupa diharapkan bukan hanya dijalin untuk mendukung kegiatan kelompok PKK, tetapi juga untuk bentuk-bentuk kegiatan sosial kemasyarakatan lain yang ada di lingkungan RW 04 Sukamaju. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud dapat dilaksanakan dalam bentuk pemberian pelatihan kepada karang taruna di RW tersebut, serta turut serta dalam mendukung berjalannya kegiatan posyandu yang selama masa pandemi Covid-19 dinonaktifkan. Dengan demikian, kegiatan ini menghasilkan banyak sekali saran untuk kegiatan-kegiatan PKM selanjutnya.

Simpulan

Poster merupakan salah satu media visual yang dapat digunakan untuk membantu sebuah kegiatan, salah satunya untuk mendukung kegiatan kelompok PKK. Selain sebagai media pembelajaran dan promosi, ternyata poster dapat menjadi wahana untuk mengekspresikan eksistensi suatu kelompok, di samping untuk media informasi yang cukup sederhana dan mudah diterima.

Kelompok PKK merupakan kelompok yang seolah hanya bagian pendukung dari salah satu program pemerintah, padahal sejatinya dapat menjadi kelompok yang sangat diandalkan dalam memberdayakan keluarga, terutama peran ibu dan anak. Keluarga adalah unit terkecil dari sebuah masyarakat, dan dengan demikian, majunya sebuah masyarakat, bahkan bangsa, sesungguhnya ditentukan oleh kesejahteraan keluarga. Kelompok PKK menyokong upaya pewujudan kesejahteraan keluarga yang paling dasar. Dengan demikian, kelompok ini bukan sekadar kelompok pembantu atau pendukung, melainkan kelompok inti dalam membangun dan menyejahterakan bangsa.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Indraprasta PGRI yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada peninjau yang telah memberikan catatan dan masukan untuk perbaikan tulisan ini.

Daftar Pustaka

- Anitah, S. (2008). *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Pers.
- Feist, J. (2010). *Teori Kepribadian: Theories of Personality*. Salemba Humanika.
- Maslow, A. H. (1943). A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*. <https://doi.org/10.1037/h0054346>
- Musfiqon. (2012). *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Susilana, R., & Riyana, C. (n.d.). *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. 2009: CV Wacana Prima.
- Peraturan Presiden RI Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga*